



JOURNAL OF Public Health Concerns
ISSN 2777-0826 (Print)
ISSN 2776-592X (Online)
DOI: 10.56922



ARTICLE INFORMATION

Received: July, 3, 2026

Revised: July, 20, 2026

Available online: July, 22, 2026

at : <https://e-jurnal.ipphor.com/index.php/phc>

Pemberian motivasi tentang deteksi dini hipertensi melalui edukasi dan skrining kesehatan

Hernia Novianti^{1*}, Sri Wahyuni¹, Novita²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Bireuen

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh

Korespondensi penulis: Hernia Novianti. *Email: hernianovianti1@gmail.com

Abstract

Background: Hypertension is a non-communicable disease that poses a global health challenge, with a steadily rising prevalence particularly in developing nations like Indonesia. Often termed the "silent killer," the condition frequently presents without obvious symptoms yet can lead to severe complications such as heart disease and stroke.

Purpose: To enhance public knowledge regarding hypertension and encourage early detection through educational sessions and screening activities at the Integrated Guidance Post.

Method: The activity took place on May 1, 2026, from 08:30 to 11:30 WIB in Gampong Baro, Kota Juang, Bireuen, involving 30 local residents. Program outcomes were analyzed using a one-group pretest-posttest design, utilizing questionnaires administered before (pretest) and after (posttest) the educational session. Evaluation involved statistical analysis of the pretest and posttest data to assess the effectiveness of the poster-based educational intervention in improving public knowledge on hypertension prevention. Descriptive analysis was conducted to determine the extent to which visual-based education strengthened participants' understanding of risk factors, early symptoms, and healthy lifestyle measures for preventing hypertension.

Results: The findings showed that the mean age of respondents was 53.2 years, with the largest proportion (36.8%) falling within the 56–65 age group. The majority of respondents were female (90.0%) and married (66.7%). The mean knowledge score increased from 7.60 points in the pretest to 9.0 points in the posttest, yielding a statistically significant result (p -value < 0.000).

Conclusion: The education and screening activities successfully improved participants' knowledge regarding the early detection of hypertension, as evidenced by the increased proportion of participants falling into the "good knowledge" category following the intervention. A participatory educational approach combining brief lectures, discussions, visual aids, and direct blood pressure measurements proved effective in raising awareness and identifying previously undiagnosed cases of hypertension.

Suggestion: It is recommended that the education and screening program be implemented regularly and integrated with local primary healthcare services. This should involve training community health volunteers or Integrated Service Post staff to ensure continuous screening, enhancing the use of contextually relevant visual materials, and conducting long-term evaluations to ensure that increased knowledge translates into behavioral changes and a reduction in hypertension incidence. Further research utilizing a more representative sample and a controlled study design is also needed to strengthen the evidence regarding the program's effectiveness.

Pemberian motivasi tentang deteksi dini hipertensi melalui edukasi
dan skrining kesehatan

Keywords: Early detection; Health education; Health screening; Hypertension; Integrated guidance post

Pendahuluan: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan global dengan prevalensi yang terus meningkat, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Penyakit ini sering disebut sebagai "*silent killer*" karena gejalanya yang tidak selalu terlihat namun dapat menyebabkan komplikasi serius seperti penyakit jantung dan stroke.

Tujuan: Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan mendorong deteksi dini melalui kegiatan edukasi dan skrining di Posbindu.

Metode: Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01 Mei 2026, dimulai pukul 08.30 WIB hingga 11.30 WIB di Gampong Baro, Kota Juang, Bireuen. Kegiatan ini melibatkan 30 responden yang merupakan warga masyarakat Gampong Baro. Analisa pencapaian program kegiatan menggunakan pendekatan *one group pretest and posttest* dengan instrumen kuesioner yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah kegiatan edukasi (*posttest*). Evaluasi dilakukan dengan analisa statistik data *pretest* dan *posttest* untuk mengukur efektivitas kegiatan penyuluhan menggunakan media poster dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan hipertensi. Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat sejauh mana penyuluhan berbasis visual mampu memperkuat pemahaman peserta terhadap faktor risiko, gejala awal, dan langkah-langkah gaya hidup sehat yang dapat diterapkan untuk mencegah terjadinya hipertensi.

Hasil: Menunjukkan bahwa usia rata-rata responden adalah 53.2 tahun dan sebagian besar responden berada di kelompok usia 56-65 tahun yaitu sebesar 36.8%. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebesar 90.0%, dan sebagian besar responden memiliki status telah menikah sebesar 66.7%. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 7.60 poin pada *pretest* menjadi 9.0 poin pada *posttest* dan secara statistik mendapatkan $p\text{-value} < 0.000$.

Simpulan: Kegiatan edukasi dan skrining berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai deteksi dini hipertensi, terlihat dari peningkatan proporsi peserta pada kategori pengetahuan baik setelah intervensi. Penyuluhan dengan pendekatan partisipatif yang mengombinasikan ceramah singkat, diskusi, media visual, dan pengukuran tekanan darah langsung terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran serta mendeteksi kasus hipertensi yang sebelumnya tidak terdiagnosis.

Saran: Diharapkan program edukasi dan skrining dilaksanakan secara rutin dan terintegrasi dengan layanan kesehatan primer setempat, melibatkan pelatihan kader atau petugas posyandu untuk skrining berkelanjutan, memperkuat penggunaan materi visual yang kontekstual, serta melakukan evaluasi jangka panjang untuk memastikan peningkatan pengetahuan berujung pada perubahan perilaku dan penurunan insiden hipertensi; penelitian lanjutan dengan sampel lebih representatif dan desain kontrol juga diperlukan untuk memperkuat bukti efektivitas.

Kata Kunci: Deteksi dini; Edukasi kesehatan; Hipertensi; Posbindu; Skrining kesehatan

PENDAHULUAN

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, adalah salah satu masalah kesehatan yang sering kali tidak disadari oleh penderitanya, meskipun memiliki dampak yang signifikan terhadap angka kesakitan dan kematian. Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg. Menurut *Institute for Health Metrics and Evaluation* (AHA), tekanan darah tinggi menjadi salah satu penyebab utama kematian di Indonesia, dengan kontribusi sebesar 23.7% dari total 1,7 juta kematian. Hipertensi disebut sebagai *silent killer*

karena gejalanya yang tidak khas, seperti sakit kepala ringan, rasa berat di tengkuk, hingga vertigo, sering kali membuat penderita tidak menyadari bahwa mereka mengalami hipertensi (Boy, Wulandari, & Arifin, 2024; Somantri, Purwanto, Febriyanti, Aziza, Kholisyah, & Ramdian, 2025; Rahayu, Amalia, & Prayogi, 2024). Prevalensi hipertensi di Indonesia tergolong tinggi, mencapai 34.11% pada populasi usia ≥ 18 tahun, dengan jumlah penderita lebih dari 63 juta orang dan angka kematian akibat hipertensi sekitar 427.218 jiwa.

Hernia Novianti^{1*}, Sri Wahyuni¹, Novita²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Bireuen

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh

Korespondensi penulis: Hernia Novianti. *Email: hernianovianti1@gmail.com

Pemberian motivasi tentang deteksi dini hipertensi melalui edukasi dan skrining kesehatan

World Health Organization (WHO) juga memperkirakan bahwa 1.28 miliar orang dewasa di dunia menderita hipertensi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023; World Health Organization, 2025). Dari jumlah tersebut, sekitar 46% penderita tidak menyadari bahwa mereka menderita hipertensi (Aryani, Simanjuntak, & Sipayung, 2024). Data ini menunjukkan pentingnya kesadaran akan deteksi dini dan pengelolaan hipertensi untuk menekan angka morbiditas dan mortalitas.

Program edukasi kesehatan dan skrining hipertensi berbasis masyarakat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hipertensi dan mendeteksi kasus yang sebelumnya tidak terdiagnosis. Program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang melibatkan edukasi pola hidup sehat dan pengukuran tekanan darah rutin efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi serta pengendaliannya (Wirmando, Payung, & Atbar, 2022; Herlina, Fatmi, Ambarwati, Andini, Rokhmah, Nurmala, & Wahyuningrum, 2024).

Faktor risiko hipertensi sangat beragam, termasuk faktor genetik, usia, obesitas, kurangnya aktivitas fisik, pola makan yang tidak sehat, konsumsi alkohol, dan kebiasaan merokok. Pola makan tinggi natrium, rendah serat, dan kaya akan lemak jenuh yang sering ditemukan pada makanan cepat saji juga berkontribusi signifikan terhadap risiko hipertensi (Syafila, Erano, Tegar, Oktarina, & Lubis, 2024; Putri, Sari, & Rosita, 2024). Selain itu, gaya hidup yang tidak sehat dan kualitas tidur yang buruk turut menjadi faktor pemicu. Di Indonesia, kebiasaan konsumsi buah dan sayur yang kurang memadai serta rendahnya tingkat aktivitas fisik semakin memperburuk situasi ini. Data Riskesdas 2018 mencatat bahwa hanya 5% masyarakat Indonesia yang mengonsumsi buah dan sayur sesuai anjuran WHO, sementara hanya 33.5% penduduk yang rutin melakukan aktivitas fisik (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengendalikan prevalensi hipertensi, baik melalui promosi kesehatan, penyuluhan, maupun layanan kesehatan berbasis masyarakat.

Salah satu fasilitas yang memiliki peran penting dalam pengendalian hipertensi adalah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang memberikan layanan pemeriksaan kesehatan, pemantauan faktor risiko, serta edukasi terkait penyakit tidak menular (Roza, Hidayati, Pratiwi, Gustin, Jannah, Miranda, & Ferdin, 2025).

Posbindu di Gampong Baro, Kota Juang, Bireuen merupakan salah satu contoh Posbindu yang secara rutin menyelenggarakan kegiatan seperti pengukuran tekanan darah, pemantauan berat badan, dan edukasi kesehatan. Namun, berdasarkan pengamatan awal, tingkat kesadaran masyarakat Gampong Baro terhadap pentingnya deteksi dini hipertensi masih rendah. Hal ini tercermin dari rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posbindu dan minimnya pemahaman mereka tentang faktor risiko serta bahaya hipertensi. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih intensif melalui edukasi dan skrining yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

Kegiatan edukasi dan skrining hipertensi di Posbindu Gampong Baro diharapkan mampu menjadi salah satu langkah efektif dalam mendukung upaya promotif dan preventif di masyarakat, dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya deteksi dini serta pengelolaan faktor risiko hipertensi, diharapkan pemahaman masyarakat tentang hipertensi di wilayah ini dapat ditekankan, sehingga kualitas kesehatan masyarakat secara keseluruhan dapat meningkat.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01 Mei 2026, dimulai pukul 08.30 WIB hingga 11.30 WIB di Gampong Baro, Kota Juang, Bireuen. Kegiatan ini melibatkan 30 responden yang merupakan warga masyarakat Gampong Baro. Dengan kriteria inklusi bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, berdomisili di wilayah sasaran penyuluhan, mampu membaca dan menulis. Sedangkan kriteria eksklusi meliputi peserta yang tidak hadir secara penuh dalam kegiatan penyuluhan, dan peserta yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

Hernia Novianti^{1*}, Sri Wahyuni¹, Novita²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Bireuen

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh

Korespondensi penulis: Hernia Novianti. *Email: hernianoviantii@gmail.com

Pemberian motivasi tentang deteksi dini hipertensi melalui edukasi
dan skrining kesehatan

Penyuluhan dilakukan melalui ceramah dengan dibantu media poster, diskusi interaktif dan tanya jawab. Materi edukasi meliputi informasi mengenai pentingnya gaya hidup sehat, cara mencegah hipertensi, serta mengenali tanda-tanda awal hipertensi secara visual dan sederhana. Diskusi dan tanya jawab dilakukan dengan fokus pada poin-poin penting seperti tata cara mengatur pola makan, rutin berolahraga, dan memeriksa tekanan darah secara berkala. Analisa pencapaian program kegiatan menggunakan pendekatan *one group pretest and posttest* dengan instrumen kuesioner yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah kegiatan edukasi (*posttest*). Evaluasi dilakukan dengan analisa statistik data *pretest* dan *posttest* untuk mengukur efektivitas kegiatan penyuluhan terhadap pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi. Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat sejauh mana penyuluhan mampu memperkuat pemahaman peserta terhadap langkah-langkah gaya hidup sehat yang dapat diterapkan untuk mencegah terjadinya hipertensi.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden (N=30)

Variabel	Hasil
Usia(n%)(Mean±SD)(Rentang)Tahun	(53.2±10.26)(28-70)
26-35 Tahun	1/3.3
36-45 Tahun	4/13.3
46-55 Tahun	10/33.3
56-65 Tahun	11/36.8
>65 Tahun	4/13.3
Jenis kelamin(n%)	
Laki-Laki	3/10.0
Perempuan	27/90.0
Pendidikan terakhir(n%)	
SD	4/13.3
SMP-SMA	21/70.0
Perguruan Tinggi	5/16.7
Status pernikahan(n%)	
Belum Menikah	1/3.3
Menikah	20/66.7
Cerai/Duda/Janda	9/30.0

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa usia rata-rata responden adalah 53.2 tahun dengan standar deviasi ± 10.26 tahun dan sebagian besar responden berada di kelompok usia 56-65 tahun yaitu sebesar 36.8%. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebesar 90.0%, mayoritas tingkat pendidikan terakhir responden pada kategori SMP-SMA sebesar 70.0%, dan sebagian besar responden memiliki status telah menikah sebesar 66.7%.

Hernia Novianti^{1*}, Sri Wahyuni¹, Novita²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Bireuen

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh

Korespondensi penulis: Hernia Novianti. *Email: hernianoviantii@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i5.3801>

Pemberian motivasi tentang deteksi dini hipertensi melalui edukasi
dan skrining kesehatan

Tabel 2. Tingkat pengetahuan responden(N=30)

Variabel	Hasil		
	Pretest	Posttest	p-value
Pengetahuan(n%)			
Baik	6/20.0	23/76.7	
Cukup	22/73.3	6/20.0	
Kurang	2/6.7	1/3.3	
Nilai pengetahuan(Skor)			
Mean	7.6	9.0	
SD	0.30-1.69	0.38-2.11	0.000
95% CI	6.96-8.23	8.27-9.85	

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum kegiatan edukasi adalah sebanyak 6 responden (20.0%) kategori baik, sebanyak 22 responden (73.3%) kategori cukup, dan sebanyak 2 responden (6.7%) kategori kurang, sedangkan setelah kegiatan edukasi mengalami peningkatan secara proporsional menjadi sebanyak 23 responden (76.7%) kategori baik, sebanyak 6 responden (20.0%) kategori cukup, dan sebanyak 1 responden (3.3%) kategori kurang. Sedangkan rata-rata skor pengetahuan responden mengalami peningkatan dari 7.6 poin pada saat *pretest* menjadi 9.0 poin pada *posttest*, dan mendapatkan p-value<0.000.

PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai deteksi dini hipertensi melalui edukasi dan skrining merupakan langkah strategis untuk menurunkan beban penyakit tidak menular di komunitas perkotaan seperti Kota Bireuen. Akses informasi kesehatan di beberapa wilayah perkotaan mungkin lebih baik dibanding pedesaan, tetapi kesadaran dan penerapan tindakan preventif seringkali masih rendah, terutama di kelompok usia menua.

Edukasi yang terfokus dan skrining langsung di komunitas dapat menutup kesenjangan pengetahuan ini dengan memberi informasi praktis tentang faktor risiko, tanda-tanda hipertensi, dan pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara berkala (Ethica, & Larasaty, 2025).

Hipertensi sangat dipengaruhi oleh faktor gaya hidup pola makan tinggi garam dan lemak, konsumsi alkohol, kurangnya aktivitas fisik, stres, serta kebiasaan merokok yang kerap dianggap normal dalam rutinitas sehari-hari. Materi edukasi yang menekankan hubungan nyata antara kebiasaan harian dan risiko hipertensi membantu peserta memahami urgensi perubahan perilaku. Penggunaan media edukasi sederhana dan kontekstual, seperti poster ilustratif, leaflet bahasa lokal, dan demonstrasi pengukuran tekanan darah, memudahkan pemahaman bagi berbagai tingkat literasi kesehatan (Meylani, Suswardany, Ramadhan, Wurandhani, Salma, Rizqiyani, & Annisa, 2026).

Dalam kegiatan ini, pendekatan interaktif kombinasi ceramah singkat, diskusi, dan praktek skrining tekanan darah terbukti efektif meningkatkan pemahaman peserta. Bukti empiris terlihat dari peningkatan skor pengetahuan pada *posttest*, yang menunjukkan bahwa peserta mampu menyerap dan mengaplikasikan informasi yang disampaikan. Pendekatan partisipatif sesuai dengan prinsip andragogi (pembelajaran orang dewasa), yaitu materi relevan dengan pengalaman hidup dan disampaikan secara langsung sehingga mempermudah internalisasi pesan kesehatan. Penting untuk menekankan bahwa deteksi dini melalui skrining memberikan dua manfaat sekaligus: peningkatan kesadaran dan identifikasi kasus hipertensi yang sebelumnya tidak terdiagnosis. Peserta yang mengikuti skrining mendapatkan umpan balik langsung mengenai status tekanan darah mereka dan rekomendasi tindak lanjut. Kombinasi edukasi dan skrining mempercepat proses translasi pengetahuan menjadi tindakan misalnya perubahan pola makan, pengukuran tekanan darah mandiri, atau konsultasi medis. Pada *pre-test*, sebagian besar responden menunjukkan tingkat pengetahuan belum optimal, mencerminkan kebutuhan edukasi yang nyata. Setelah intervensi, terjadi peningkatan signifikan pada kategori pengetahuan menjadi lebih baik dengan peningkatan skor yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa kegiatan berjalan efektif dan dapat diterima masyarakat.

Hernia Novianti^{1*}, Sri Wahyuni¹, Novita²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Bireuen

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh

Korespondensi penulis: Hernia Novianti. *Email: hernianoviantii@gmail.com

Pemberian motivasi tentang deteksi dini hipertensi melalui edukasi dan skrining kesehatan

Hasil ini mengindikasikan bahwa masyarakat bersedia dan mampu menerima informasi kesehatan bila disampaikan dengan metode yang sesuai, serta bahwa skrining di tempat meningkatkan keterlibatan peserta karena memberikan nilai praktis langsung. Intervensi edukasi berbasis komunitas meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait faktor risiko penyakit kardiovaskular (Warjiman, Unja, Gabrilinda, & Hapsari, 2020; Nurbaiti, Adawiah, Asih, & Haerani, 2025). Kegiatan penyuluhan dengan kombinasi ceramah, diskusi kelompok, dan media visual (leaflet, poster) efektif meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan penyakit tidak menular. Beberapa studi menunjukkan bahwa skrining tekanan darah di tempat umum meningkatkan deteksi kasus baru hipertensi dan mendorong tindak lanjut ke fasilitas kesehatan. Program edukasi yang diulang dan didukung materi visual menghasilkan retensi pengetahuan lebih baik, terutama pada populasi lansia (Syahadat, Buchair, & Sari, 2025; Sofia, Juwita, Miftahuddin, Maulana, Fitri, Hafifatunnur, & Azhary, 2025).

Penafsiran hasil harus mempertimbangkan beberapa asumsi dan keterbatasan. Asumsi kegiatan berjalan sesuai rencana, instrumen valid dan reliabel, serta peserta menjawab kuesioner dengan jujur diperlukan untuk menyimpulkan efektivitas. Faktor yang sulit dikendalikan seperti paparan peserta terhadap informasi kesehatan lain selama periode studi, perbedaan kemampuan menangkap materi, dan kondisi fisik-mental saat pengukuran dapat memengaruhi hasil. Selain itu, sampel yang hadir saat kegiatan mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi luas Kota Bireuen.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi dan skrining di Kota Bireuen menunjukkan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan deteksi hipertensi. Penggunaan media visual, pendekatan partisipatif, dan pemberian layanan skrining langsung terbukti memperkuat pemahaman dan tindakan preventif masyarakat.

Dengan pengulangan intervensi dan integrasi ke layanan kesehatan setempat, program serupa berpotensi memperbaiki hasil kesehatan komunitas secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi dan skrining berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai deteksi dini hipertensi, terlihat dari peningkatan proporsi peserta pada kategori pengetahuan baik setelah intervensi. Penyuluhan dengan pendekatan partisipatif yang mengombinasikan ceramah singkat, diskusi, media visual, dan pengukuran tekanan darah langsung terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran serta mendeteksi kasus hipertensi yang sebelumnya tidak terdiagnosis.

SARAN

Diharapkan program edukasi dan skrining dilaksanakan secara rutin dan terintegrasi dengan layanan kesehatan primer setempat, melibatkan pelatihan kader atau petugas posyandu untuk skrining berkelanjutan, memperkuat penggunaan materi visual yang kontekstual, serta melakukan evaluasi jangka panjang untuk memastikan peningkatan pengetahuan berujung pada perubahan perilaku dan penurunan insiden hipertensi; penelitian lanjutan dengan sampel lebih representatif dan desain kontrol juga diperlukan untuk memperkuat bukti efektivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, N., Simanjuntak, E. Y., & Sipayung, N. P. (2024). Pemantauan tekanan darah dan faktor resiko serta edukasi penyakit hipertensi pada mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 5(1), 230-235.
- Boy, E., Wulandari, A., & Arifin, H. (2024). Pemeriksaan kesehatan (tekanan darah, kolesterol, gula darah, asam urat) dan edukasi pada masyarakat di lingkungan II Kelurahan Sei Mati. *Jurnal Implementa Husada*, 5(3), 153-156.

Hernia Novianti^{1*}, Sri Wahyuni¹, Novita²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Bireuen

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh

Korespondensi penulis: Hernia Novianti. *Email: hernianoviantii@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i5.3801>

Pemberian motivasi tentang deteksi dini hipertensi melalui edukasi
dan skrining kesehatan

- Ethica, S. N., & Larasaty, N. D. (2025). Promosi kesehatan komunitas: Integrasi edukasi dan pemeriksaan kesehatan. Deepublish.
- Herlina, N., Fatmi, M., Ambarwati, R., Andini, S., Rokhmah, N. N., Nurmala, S., & Wahyuningrum, C. (2024). Komunikasi, informasi, edukasi penyakit hipertensi sebagai strategi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Pakansari Cibinong, Kabupaten Bogor. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(11), 914-922.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Diakses dari: <https://layanandata.kemkes.go.id/katalog-data/riskesdas/ketersediaan-data/riskesdas-2018>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Hari hipertensi sedunia 2023. Diakses dari: <https://upk.kemkes.go.id/new/hari-hipertensi-sedunia-2023>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Diakses dari: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/>
- Meylani, L. A., Suswardany, D. L., Ramadhan, A. N., Wurandhani, S. F., Salma, A. D., Rizqiyani, F., & Annisa, S. A. (2026). Penguatan literasi kesehatan dan skrining tekanan darah komunitas melalui edukasi door-to-door berbasis leaflet. *Jurnal Medika: Medika*, 5(1), 861-868.
- Nurbaiti, N., Adawiah, R., Asih, H. A., & Haerani, H. (2025). Skrining dan edukasi tekanan darah sebagai langkah preventif dalam deteksi hipertensi pada karyawan PT Dharma Lautan Utama Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(11), 4924-4929.
- Putri, M., Sari, E. K., & Rosita, M. E. (2024). Pemeriksaan kesehatan tekanan darah, glukosa darah sewaktu dan asam urat pada lansia di dusun karangsari, sleman, yogyakarta. *Edukasi Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-11.
- Rahayu, F. K., Amalia, R., & Prayogi, S. (2024). Pemeriksaan tekanan darah, glukosa darah sewaktu (gds), edukasi kesehatan, dan optimalisasi penggunaan mobileJKN di Masyarakat Desa Karangkemiri (Grumbul Sindang Kalibungur). *Community Service and Empowerment Journal*, 1(1).
- Roza, S. H., Hidayati, A. E., Pratiwi, C. A., Gustin, I., Jannah, M., Miranda, N. M., & Ferdin, V. N. (2025). Cegah hipertensi dengan edukasi dan intervensi terpadu di Posbindu penyakit tidak menular. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 7(1), 56-65.
- Sofia, S., Juwita, J., Miftahuddin, M., Maulana, T., Fitri, N. A., Hafifatunnur, H., & Azhary, D. (2025). Skrining kesehatan dan edukasi gaya hidup sehat untuk pengendalian risiko hipertensi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 33-50..
- Somantri, U. W., Purwanto, I., Febriyanti, D., Aziza, N., Kholisyah, N., & Ramdian, S. M. (2025). Pemeriksaan kesehatan glukosa darah sewaktu dan tekanan darah serta pemasangan media edukasi di Samsat Kabupaten Pandeglang. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(1), 56-63.
- Syafila, A. A., Erano, B. A. B., Tegar, F., Oktarina, P. N., & Lubis, L. H. (2024). Pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan kadar gula darah dan tekanan darah pada ibu-ibu perwitan di Desa Kota Datar. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-7.

Hernia Novianti^{1*}, Sri Wahyuni¹, Novita²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Bireuen

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh

Korespondensi penulis: Hernia Novianti. *Email: hernianovianti1@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i5.3801>

Pemberian motivasi tentang deteksi dini hipertensi melalui edukasi
dan skrining kesehatan

- Syahadat, D. S., Buchair, N. H., & Sari, N. F. (2025). Skrining dan edukasi kesehatan tentang penyakit tidak menular pada pedagang di Pasar Inpres Kota Palu: screening and health education on non-communicable diseases among traders at Inpres Market, Palu City. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 4(1), 58-65.
- Wijaya, C., Firmansyah, Y., Syarifah, A. G., Alifia, T. P., Kurniawan, J., & Gunaidi, F. C. (2024). Peningkatan kewaspadaan hipertensi melalui pemeriksaan tekanan darah sebagai deteksi dini pada populasi lanjut usia di Panti Werda Hana. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 23-29.
- Warjiman, W., Unja, E. E., Gabrilinda, Y., & Hapsari, F. D. (2020). Skrining dan edukasi penderita hipertensi. *Jurnal Suaka Insan Mengabdi (JSIM)*, 2(1), 15-26.
- Wirmando, W., Payung, D. L., & Atbar, F. (2022). Edukasi dan deteksi dini krisis hipertensi pada masyarakat penderita hipertensi di Kelurahan Batua, Kecamatan Manggala Makassar. *Karya Kesehatan Siwalima*, 1(1), 14-20.
- World Health Organization. (2025). Hypertension. Diakses dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>

Hernia Novianti^{1*}, Sri Wahyuni¹, Novita²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Bireuen

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh

Korespondensi penulis: Hernia Novianti. *Email: hernianovianti1@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i5.3801>